

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Timur berkedudukan sebagai unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 37 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan. LPMP mempunyai tugas melaksanakan penjaminan mutu baik pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun pendidikan kesetaraan pendidikan dasar dan menengah di provinsi, berdasarkan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan dasar salah satunya yaitu menjamin mutu kepala sekolah dasar. Hal ini diatur dalam Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010 bahwa ada 6 kompetensi yang harus dimiliki untuk menjadi kepala sekolah yang profesional serta berkualitas dan berdampak pada peningkatan mutu sekolah yang dibinanya. Enam kompetensi yang akan dilaksanakan kepala sekolah nantinya akan dinilai setiap satu tahun oleh pengawas sekolah dan empat tahun oleh tim penilai yang ditunjuk yang sesuai dengan Permendiknas No 28 Tahun 2010. Enam kompetensi yang dimaksud antara lain Kepribadian dan Sosial, Kepemimpinan Pembelajaran, Pengembangan Sekolah, Manajemen Sumber Daya, dan Kewirausahaan.

Saat ini kepala sekolah dasar dalam melaksanakan 6 kompetensi kinerja kepala sekolah tersebut tidak diawasi sepenuhnya Divisi Pemetaan Mutu dan

Supervisi LPMP Jatim. Pengawasan pelaksanaan 6 kompetensi tersebut sebatas laporan dari tim penilai yang ditunjuk oleh LPMP Jatim untuk menilai kinerja kepala sekolah tiap 4 tahun sekali. Jika mendapati kepala sekolah dasar ada yang belum melaksanakan 6 kompetensi tersebut, tim penilai yang ditunjuk LPMP Jatim hanya menegur dan memberi peringatan agar kepala sekolah yang dinilainya segera memperbaiki 6 kompetensi kerjanya untuk tahun depan. Tidak adanya pengawasan setiap tahap pelaksanaan 6 kompetensi tersebut berpotensi pada turunnya hasil penilaian kinerja kepala sekolah dasar tersebut.

Pihak Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Timur sebagai lembaga penjaminan mutu pendidikan, khususnya bagian Seksi Pemetaan Mutu dan Supervisi saat ini mengalami kesulitan untuk mengawasi pencapaian kinerja atau *progress* kepala sekolah dasar dalam melaksanakan 6 kompetensi, kesulitan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami kepala sekolah dasar dalam melaksanakan 6 kompetensi tersebut. Hambatan-hambatan tersebut akan di evaluasi yang nantinya digunakan sebagai penentu kebijakan. Tidak adanya monitoring pelaksanaan, maupun evaluasi dari hambatan-hambatan yang dialami kepala sekolah dasar dalam pelaksanaan 6 kompetensi tersebut, akan berdampak pada turunya hasil penilaian kinerja, kualitas kepala sekolah dasar tersebut, dan tentunya berpotensi menurunnya mutu sekolah yang dibinanya.

Solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada dengan menggunakan aplikasi monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja kepala sekolah dasar berbasis web pada LPMP Jawa Timur. Sistem ini dibangun untuk memantau hasil kinerja kepala sekolah dasar se Jawa Timur serta mengetahui hambatan-hambatan yang dialami kepala sekolah dalam melaksanakan kerjanya secara efektif dan efisien.

Dalam pembuatan aplikasi ini menggunakan metode pengembangan *Prototype Model*. Output dari aplikasi ini yaitu informasi secara *real time* hasil kinerja kepala sekolah, bukti kepala sekolah melaksanakan kinerja, informasi evaluasi berupa rekomendasi pelatihan yang harus diikuti kepala sekolah untuk mengikuti pelatihan se Jawa Timur. Informasi yang dihasilkan oleh sistem dapat digunakan untuk melakukan peningkatan mutu kepala sekolah antara lain memberikan gambaran Kepala Divisi Pemetaan Mutu dan Supervisi LPMP Jatim hasil kinerja kepala sekolah, dan memberikan pelatihan bagi kepala sekolah yang mengalami kesulitan dalam hal melaksanakan kinerja untuk menjadi kepala sekolah yang profesional dan berkualitas.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka perumusan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah bagaimana membuat aplikasi Monitoring dan Evaluasi Pencapaian Kinerja Kepala Sekolah berbasis Web yang dapat :

1. Memonitor progres / pencapaian kinerja kepala sekolah dasar se Jawa Timur
2. Mengevaluasi hasil monitor pencapaian kinerja (Berupa rekomendasi) kepala sekolah dasar se Jawa Timur

1.3 Pembatasan Masalah

Aplikasi ini hanya membahas sistem monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja.

1. Data terkait yang digunakan sebatas data pendidikan tingkat kecamatan.
2. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun program adalah PHP dan database yang digunakan adalah MySQL.

3. Aplikasi ini tidak membahas pendistribusian user name dan password kepada pihak terkait.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah merancang dan membangun aplikasi monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja kepala sekolah dasar pada Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Propinsi Jawa Timur menggunakan metode SDLC dengan model *Waterfall*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Pencapaian Kinerja Kepala Sekolah Dasar Berbasis Web pada Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Propinsi Jawa Timur” sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, inti dari permasalahan disebutkan pada perumusan masalah, pembatasan masalah yang menjelaskan tentang batasan – batasan dari sistem yang dibuat sehingga tidak menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan tujuan dari tujuan tugas akhir adalah merancang dan membangun aplikasi program, kemudian dilanjutkan dengan sistematika penulisan laporan Tugas Akhir.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan teori – teori pendukung dalam pemecahan masalah dalam pembuatan aplikasi serta teori – teori mengenai monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja kepala sekolah dasar.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Untuk merumuskan permasalahan pada Sistem Monitoring dan Evaluasi Pencapaian Kinerja Kepala Sekolah Dasar dibutuhkan analisis sistem yang terdiri dari perumusan masalah dan digambarkan pada blok diagram. Setelah itu dapat dibuatkan : SKPL (Sistem Kebutuhan Perangkat Lunak) dan DAPL (Desain Arsitektur Perangkat Lunak) yang terdiri dari System Flow, Context Diagram, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD), struktur tabel, Desain Input/Output dan Desain Uji Coba, Desain Arsitektur, Analisis.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil implementasi Aplikasi. Dilengkapi dengan hasil perbaikan hasil yang dicapai dibandingkan dengan sistem yang lama, dan kendala-kendala yang ditemui selama penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini dibahas tentang hasil dari implementasi Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Pencapaian Kinerja Kepala Sekolah Dasar yang telah dibuat, apakah sesuai dengan hasil yang diharapkan, dan dilengkapi dengan kesimpulan dan saran dari penggunaan program aplikasi untuk pengembangan program selanjutnya